

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Indeks S&P 500 naik 0,3% ke level 6.661,21 pada hari Senin. NASDAQ Composite naik 0,5% ke 22.592,0 poin, sementara Dow Jones Industrial Average naik 0,2% ke 46.316,07 poin.

Wall Street didukung oleh keyakinan konsisten bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga lebih lanjut dalam beberapa bulan mendatang, meskipun data inflasi dan pasar tenaga kerja yang akan datang kemungkinan besar akan memengaruhi keputusan tersebut. Indeks-indeks Wall Street menguat meskipun ada kekhawatiran terhadap potensi shutdown, karena optimisme terhadap kecerdasan buatan (AI) dan suku bunga yang lebih rendah mendorong masuknya lebih banyak dana ke saham teknologi. Kekuatan sektor teknologi membantu menutupi pergerakan datar di sektor lain yang masih tertekan oleh isu shutdown.

Pemerintah AS akan memasuki shutdown jika Kongres gagal memperpanjang pendanaan setelah Selasa tengah malam (04.00 GMT Rabu). Wakil Presiden JD Vance mengatakan kepada wartawan bahwa skenario ini tampaknya mungkin terjadi setelah pembicaraan antara Presiden Donald Trump dan para pemimpin bipartisan menunjukkan sedikit kemajuan. Kebuntuan politik saat ini berpusat pada perbedaan pendapat mengenai pengeluaran kesehatan dan program kesejahteraan sosial. Meskipun Partai Republik memegang mayoritas 53 kursi di Senat, mereka tetap membutuhkan 60 suara untuk meloloskan rancangan undang-undang belanja. Secara historis, shutdown memiliki dampak kecil terhadap laba perusahaan, tetapi tetap mengganggu aktivitas ekonomi. Terakhir kali pemerintah ditutup adalah selama 35 hari di akhir 2018 hingga awal 2019. Kantor Anggaran Kongres memperkirakan penutupan tersebut mengurangi produk domestik bruto sekitar USD 11 miliar. Shutdown minggu ini bisa menunda rilis data nonfarm payrolls bulan September yang dijadwalkan pada Jumat.

**PASAR EUROPA:** Indeks Stoxx 600 pan-Eropa naik 0,3%, DAX Jerman naik 0,2%, CAC 40 Prancis naik 0,1%, dan FTSE 100 Inggris naik sekitar 0,2%. Pasar saham Eropa menguat tipis pada Senin, dengan investor menanti pekan perdagangan yang akan dipenuhi data ekonomi penting dan potensi shutdown pemerintah AS.

**PASAR ASIA:** Sebagian besar saham Asia naik pada Senin seiring rebound saham teknologi dari kerugian besar minggu lalu.

Indeks KOSPI Korea Selatan dan Hang Seng Hong Kong menjadi yang berkinerja terbaik di Asia, masing-masing melonjak 1,1% dan 1,5%. Saham teknologi regional pulih setelah mencatat kerugian besar pekan lalu akibat keraguan terhadap perdagangan AI. Laporan bahwa AS sedang mempertimbangkan langkah tambahan terhadap impor semikonduktor juga sempat mengguncang sektor tersebut. Namun, sektor teknologi terbantu oleh turunnya imbal hasil obligasi AS, terutama setelah data indeks harga PCE pada Jumat sesuai ekspektasi. Data tersebut meningkatkan spekulasi pemangkasan suku bunga lebih lanjut oleh The Fed, yang mendukung Wall Street sekaligus memperkuat minat risiko pada sesi Asia hari Senin. Secara lebih luas, pasar Asia juga mayoritas menguat. Indeks Shanghai Shenzhen CSI 300 dan Shanghai Composite masing-masing naik 0,6% dan 0,1%.

**KOMODITAS:** Harga minyak turun 3% pada Senin karena rencana OPEC+ untuk kembali meningkatkan produksi pada November serta dimulainya kembali ekspor minyak dari wilayah Kurdistan Irak melalui Turki, yang memperbesar prospek pasokan global. Brent crude futures turun USD 2,16 atau 3,1% menjadi USD 67,97 per barel pada 15.33 GMT, setelah pada Jumat ditutup di level tertinggi sejak 31 Juli. West Texas Intermediate (WTI) AS juga turun USD 2,27 atau 3,45% ke USD 63,45.

**EMAS:** Harga emas mencetak rekor tertinggi baru di atas USD 3.800 per ons, didorong oleh meningkatnya permintaan aset aman (safe haven) akibat kekhawatiran potensi shutdown pemerintah AS. Spekulasi berlanjut bahwa The Fed akan terus memangkas suku bunga juga menopang logam mulia ini. Emas cenderung berkinerja baik ketika suku bunga turun, serta pada masa ketidakpastian ekonomi atau geopolitik.

**INDONESIA:** IHSG ditutup rebound +0.3% ke zona hijau ke level 8123.25.\* Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Jika ingin lebih agresif, perhatikan momentum dan rotasi serta saham - saham konglomerasi serta saham yang memiliki naratif yang prospektif. Jika ada pullback pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan.

## JCI

8,123.2 +23.9 (+0.30%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 69.51

Up

392

Down

289

Unchanged

117

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
MBMA	1,347 B	CDIA	848 B
BRMS	1,200 B	BRPT	835 B
BREN	976 B	PTRO	726 B
BUMI	913 B	BBRI	505 B
BBCA	903 B	EMAS	501 B

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BRMS	218.8	EMTK	101.0
BREN	164.0	BBRI	88.4
BBCA	134.2	CDIA	77.4
WIFI	108.7	PTRO	71.5
MBMA	72.4	BBNI	46.0

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.37	-0.053	-0,8%
USDIIDR	16,680	-61	-0,4%
KRWIDR	11,91	0.04	0,3%

## IHSG WAIT AND SEE



### RSI NEGATIVE DIVERGENCE

**Support**            7200-7300 / 7450-7500 / 7650 / 7900-8000

**Resistance**        8200

## Stock Pick

### SPECULATIVE BUY MAPA – MAP Aktif Adiperkasa Tbk



**Entry**                550

**TP**                    600-625 / 700-715

**SL**                    505

### SPECULATIVE BUY MAPI – Mitra Adiperkasa Tbk



**Entry**                1140-1100

**TP**                    1240-1285 / 1360-1375

**SL**                    1075

**SPECULATIVE BUY**

## HRUM – Harum Energy Tbk



**Entry** 1165-1135  
**TP** 1280  
**SL** <1120

**SPECULATIVE BUY**

## ADMR – Alamtri Minerals Indonesia Tbk



**Entry** 1070-1050  
**TP** 1100 / 1145-1170  
**SL** <1040

**BUY ON WEAKNESS**

## PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk



**Entry** <13700  
**TP** 14300-14650  
**SL** <13150

## Company News

### **TBIG: Pengendali TBIG Serap 350.33 Juta Saham Treasuri, Intip Jadwalnya**

Tower Bersama (TBIG) akan mengalihkan saham treasuri 350.330.400 helai alias 350,33 juta eksemplar. Periode pelaksanaan penjualan saham hasil buyback akan dilakukan satu tahap atau dalam beberapa tahap. Periode itu akan dimulai 6 Oktober 2025, dan berlangsung sampai tidak melebihi 31 Desember 2025. Penyerap saham treasuri tersebut adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. Bersama Digital Asia merupakan satu perusahaan induk investasi, dan jasa konsultasi manajemen. Bersama Digital Asia merupakan pengendali perseroan. Harga pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali akan mengacu kepada Pasal 32 huruf (a) POJK No. 29/2023. Di mana, harga pengalihan saham hasil buyback tidak boleh lebih rendah dari mana lebih tinggi di antara skema berikut. Harga penutupan perdagangan harian di Bursa Efek Indonesia satu hari sebelum tanggal penjualan saham hasil pembelian kembali, atau harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan harian selama 90 hari terakhir sebelum tanggal penjualan saham treasuri dengan diskon paling banyak 7,5 persen. (Emiten News)

### **SRAJ: Emiten Sri Tahir Tarik Fasilitas IDR 407,90 M, Telisik Alokasinya**

Sejahteraraya (SRAJ) menarik pinjaman IDR 407,90 miliar. Fasilitas pembiayaan itu, mengalir deras dari Sarana Multi Infrastruktur (SMI). Transaksi perolehan pinjaman emiten Sri Tahir itu, telah diteken pada 26 September 2025. Fasilitas pinjaman itu berdurasi 10 tahun dengan aneka bunga. Bunga pinjaman periode tahun ke 1 tahun ke 5 fixed rate 8,50 persen per annum. Bunga periode ke 6 tahun ke 10, pertama floating rate dengan ketentuan reference rate ditambah margin. Kedua, perhitungan margin 8,50 persen reference rata. Ketiga perhitungan margin dilakukan pada saat pematangan perjanjian pembiayaan. Dana fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk melunasi obligasi tahun 2022 seri A yang jatuh tempo pada 7 Oktober 2025. "Transaksi tidak berdampak negatif pada kondisi keuangan perusahaan, namun akan berdampak positif bagi strategi keuangan, dan operasional perusahaan," tegas Arie Farisandi, Corporate Secretary Sejahteraraya. (Emiten News)

### **MEDC: Lanjut Buyback, Medco Siapkan Anggaran IDR 815 Miliar**

Medco Energi (MEDC) menyiapkan anggaran IDR 815 miliar alias setara USD50 juta. Dana itu, diplot untuk pelaksanaan pembelian kembali alias buyback saham. Buyback tahap II tersebut akan dilakukan dalam tempo tiga bulan. Sumber dana yang digunakan sebagai biaya untuk melaksanakan buyback tahap II bukan merupakan dana hasil penawaran umum. Selain itu, juga bukan merupakan dana dari pinjaman dan/atau utang dalam bentuk apa pun. Berdasar skenario, perkiraan jumlah saham dalam pembelian kembali saham tahap II 407 juta lembar atau 1,62 persen dari modal ditempatkan, dan disetor perseroan. Dengan begitu, tidak akan melebihi 20 persen saham termasuk saham treasuri perseroan saat ini. Buyback untuk meningkatkan nilai pemegang saham, antara lain dengan meningkatkan return on equity (ROE) perseroan. Selain itu, buyback akan memberi fleksibilitas lebih besar bagi perseroan dalam mengelola modal, dan memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham. Buyback juga akan memfasilitasi pengembalian kelebihan kas, dan dana bagi pemegang saham dengan cara efektif, dan efisien. Periode buyback berlaku efektif sejak 8 September 2025 hingga 8 Desember 2025. Transaksi buyback akan ditangani oleh BRI Danareksa Sekuritas. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Prabowo Perintahkan Perbaikan Sanitasi dan Standar Dapur MBG

Presiden Prabowo Subianto menegaskan komitmennya untuk membenahi standar sanitasi dan kebersihan dapur dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG), menyusul temuan sejumlah kasus keracunan makanan. Dia menyatakan bahwa semua dapur MBG nantinya harus dilengkapi dengan peralatan sanitasi modern, seperti alat pencuci ompreng dengan sinar ultraviolet, air panas, atau gas, serta filter air dan test kit untuk uji keamanan makanan sebelum dikirim ke penerima manfaat. "Semua dapur nanti harus dilengkapi alat-alat cuci ompreng yang benar-benar kuat, dengan UltraViolet atau gas, atau air yang sangat panas. Filter air harus ada, test kit sebelum dikirim makanan harus ada. Semua dapur juga harus punya tukang masak terlatih," tegasnya dalam sambutan Presiden pada agenda Akad Massal 26.000 Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan Serah Terima Kunci di Cileungsi, Kabupaten Bogor, Senin (29/9/2025). Presiden Ke-8 RI itu juga melaporkan perkembangan signifikan dari program MBG yang kini telah menjangkau hampir 30 juta penerima manfaat di seluruh Indonesia. "Alhamdulillah, hari ini sudah hampir mencapai 30 juta penerima manfaat. Kita sudah menyediakan lebih dari satu miliar porsi makanan bergizi untuk anak-anak kita," ungkapnya. Kendati demikian, Prabowo mengakui bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program tersebut. Dia menyebut bahwa beberapa kasus keracunan memang terjadi, namun berdasarkan evaluasi statistik, tingkat deviasi dari standar keamanan makanan sangat kecil, yaitu hanya 0,000017%. (Bisnis)

### Global News

#### Tak Hanya Barang Impor, Trump Mau Terapkan Tarif 100% untuk Film Produksi Luar Negeri

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump menyatakan rencananya untuk menerapkan tarif 100% untuk seluruh film yang diproduksi di luar AS. Rencana ini dikhawatirkan berdampak pada bisnis model global industri perfilman Hollywood. Wacana itu menjadi sinyal lanjutan dari keinginan Trump untuk memperluas kebijakan dagang proteksionis ke sektor budaya, yang dinilai mengancam studio perfilman AS yang bergantung pada produksi antarnegara dan mengurangi pendapatan box-office internasional. "Bisnis perfilman kita telah dicuri oleh negara lain, seperti mengambil permen dari bayi," tulis Trump dalam sebuah unggahan di Truth Social, sebagaimana dilansir Reuters pada Senin (29/9/2025). Meskipun demikian, belum jelas langkah legal seperti apa yang akan diambil Trump terkait rencana tarif 100% untuk film produksi luar negeri. Reuters telah mencoba meminta tanggapan pihak Gedung Putih terkait pernyataan Trump itu, tetapi belum mendapatkan respons. Studio film ternama seperti Warner Bros Discovery, Paramount Skydance, dan Netflix juga tidak memberikan respons segera terkait permintaan tanggapan. Sementara, Comcast menolak berkomentar. (Bisnis)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 4,040	IDR 4,080	IDR 4,300	6.4%	-20.8%	612.30	10.72	1.93	18.26	8.50	10.13	-6.05	1.35
BBCA	IDR 7,625	IDR 9,675	IDR 10,000	31.1%	-28.4%	939.97	16.49	3.59	22.69	3.93	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 4,180	IDR 4,350	IDR 6,400	53.1%	-23.3%	155.90	7.48	0.97	13.47	8.95	8.47	-2.03	1.22
BMRI	IDR 4,420	IDR 5,700	IDR 6,250	41.4%	-37.3%	412.53	7.68	1.55	20.60	10.55	14.63	-4.77	1.13
TUGU	IDR 995	IDR 1,030	IDR 1,990	100.0%	-18.4%	3.54	5.71	0.35	6.36	7.92	13.62	-31.29	0.82
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	IDR 7,650	IDR 7,700	IDR 8,500	11.1%	6.6%	67.17	6.32	0.99	16.49	3.66	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 10,000	IDR 11,375	IDR 13,000	30.0%	-20.9%	116.62	12.84	2.45	20.29	2.50	6.90	89.00	0.67
CPIN	IDR 4,840	IDR 4,760	IDR 5,060	4.5%	0.8%	79.37	20.62	2.61	13.10	2.23	9.51	42.01	0.82
JJFA	IDR 2,050	IDR 1,940	IDR 2,500	22.0%	40.9%	24.04	8.57	1.50	18.19	3.41	9.04	19.29	0.87
SSMS	IDR 1,770	IDR 1,300	IDR 2,750	55.4%	58.0%	16.86	14.94	0.00	45.13	2.67	-1.70	71.82	0.34
<b>Consumer Cyclicals</b>													
ERAA	IDR 438	IDR 404	IDR 476	8.7%	-3.5%	6.99	6.42	0.82	13.43	4.34	8.55	20.91	0.97
HRTA	IDR 885	IDR 354	IDR 590	-33.3%	123.5%	4.08	6.97	1.57	24.92	2.37	41.78	79.52	0.81
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 1,165	IDR 1,360	IDR 1,520	30.5%	-32.9%	54.54	15.62	2.36	15.43	3.09	7.16	12.08	0.68
SIDO	IDR 535	IDR 590	IDR 700	30.8%	-19.5%	16.05	13.77	4.77	34.17	7.29	9.90	4.68	0.61
<b>Infrastructure</b>													
TLKM	IDR 3,110	IDR 2,710	IDR 3,400	9.3%	2.0%	308.08	13.48	2.33	17.43	6.83	0.50	-2.98	1.16
JSMR	IDR 3,540	IDR 4,330	IDR 3,600	1.7%	-28.2%	25.69	6.33	0.74	12.52	4.41	34.64	-49.20	0.93
EXCL	IDR 2,720	IDR 2,250	IDR 3,000	10.3%	17.7%	49.50	0.00	1.40	-1.43	3.15	6.40	0.00	0.67
TOWR	IDR 590	IDR 655	IDR 1,070	81.4%	-31.0%	34.87	8.73	1.49	18.30	2.69	8.48	-0.25	1.04
TBIG	IDR 1,750	IDR 2,100	IDR 1,900	8.6%	-7.9%	39.65	26.97	3.96	13.77	2.78	3.41	-9.29	0.44
MTEL	IDR 575	IDR 645	IDR 700	21.7%	-10.9%	48.05	22.38	1.45	6.50	4.41	7.19	4.19	0.95
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 935	IDR 980	IDR 1,400	49.7%	-32.0%	17.33	7.41	0.77	10.80	2.57	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 380	IDR 398	IDR 520	36.8%	-26.2%	18.30	7.74	0.86	11.63	3.42	7.59	27.62	0.86
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,350	IDR 1,100	IDR 1,500	11.1%	3.8%	33.93	9.92	0.96	10.05	3.00	6.66	-50.62	0.66
ITMG	IDR 22,750	IDR 26,700	IDR 23,250	2.2%	-14.2%	25.71	4.54	0.83	18.47	15.27	-2.94	4.21	0.60
INCO	IDR 4,280	IDR 3,620	IDR 4,930	15.2%	6.2%	45.11	55.66	0.99	1.69	1.25	-22.87	-55.96	0.86
ANTM	IDR 3,210	IDR 1,525	IDR 1,560	-51.4%	118.4%	77.14	11.36	2.37	22.01	4.73	68.57	148.06	0.78
ADRO	IDR 1,700	IDR 2,430	IDR 3,680	116.5%	-56.5%	49.96	0.00	0.66	13.34	95.79	-2.66	-49.81	0.82
NCKL	IDR 1,180	IDR 755	IDR 1,030	-12.7%	31.1%	74.46	9.70	2.27	26.32	2.57	13.02	35.13	1.04
CUAN	IDR 1,600	IDR 1,113	IDR 980	-38.8%	102.5%	179.87	80.55	35.28	57.74	0.02	717.24	291.62	1.57
PTRO	IDR 6,650	IDR 2,763	IDR 4,300	-35.3%	394.4%	67.07	209.81	1.67	3.93	0.25	19.60	389.54	1.75
UNIQ	IDR 370	IDR 438	IDR 810	118.9%	-41.7%	1.16	18.30	2.51	14.52	0.00	17.25	39.35	0.06
<b>Retail Industry</b>													
AVIA	IDR 414	IDR 400	IDR 470	13.5%	-18.8%	25.65	15.31	2.61	17.08	5.31	6.48	-0.31	0.59
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 26,350	IDR 26,775	IDR 25,350	-3.8%	-4.9%	98.29	5.28	1.00	19.92	8.16	4.54	-4.22	0.86
ASII	IDR 5,875	IDR 4,900	IDR 5,475	-6.8%	15.2%	237.84	7.06	1.09	16.16	6.91	4.53	4.54	0.72
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,015	IDR 392	IDR 70	-93.1%	205.7%	6.75	0.00	32.08	47.33	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 57	IDR 70	IDR 70	22.8%	-18.6%	67.90	0.00	1.88	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.14
WIFI	IDR 2,630	IDR 410	IDR 450	-82.9%	919.4%	13.96	16.81	2.82	24.37	0.08	52.93	165.67	0.59
<b>Transportation</b>													
ASSA	IDR 870	IDR 690	IDR 900	3.4%	16.8%	3.21	10.02	1.58	15.95	5.75	11.66	97.13	1.17
BIIRD	IDR 1,765	IDR 1,610	IDR 1,900	7.6%	-9.9%	4.42	6.72	0.75	11.47	6.80	13.96	44.05	0.84
SMDR	IDR 318	IDR 268	IDR 520	63.5%	-8.6%	5.21	5.34	0.58	11.29	3.62	-4.53	26.79	0.90

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 29 September 2025	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday, 30 September 2025	US	20.45	MNI Chicago PMI	Sep.	-	-	41.5
	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	Sep.	95.8	-	97.4
Wednesday, 01 October 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Sep. 26	-	-	0.6%
	US	19.15	ADP Employment Change	Sep	50k	-	54k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	-	-	52.0
	US	21.00	ISM Manufacturing	Sep	49.2	-	48.7
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Sep. 27	-	-	218k
Thursday, 02 October 2025	US	21.00	Durable Goods Orders	Aug F	-	-	2.9%
	US	21.00	Factory Orders	Aug	0.10%	-	-1.30%
	US	19.30	Change In Nonfarm Payrolls	Sep	50k	-	22k
Friday, 03 October 2025	US	19.30	Unemployment Rate	Sep	4.3%	-	4.3%

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 29 September 2025	-	-
Tuesday, 30 September 2025	RUPS	BREN BNLI DEWA
Wednesday, 01 October 2025	RUPS	BUAH DNAR HAIS IKAI KETR PADI
Thursday, 02 October 2025	RUPS Cum Dividend	ISAT SKYB AALI
Friday, 03 October 2025	RUPS	PPRO

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,316.1	68.78	0.1%
S&P 500	6,661.2	17.51	0.3%
NASDAQ	24,611.4	107.5	0.4%
STOXX 600	555.5	1.01	0.2%
FTSE 100	9,299.8	15.01	0.2%
DAX	23,745.1	5.59	0.0%
Nikkei	45,043.8	-311.24	-0.7%
Hang Seng	26,622.9	494.68	1.9%
Shanghai	4,620.1	70	1.5%
KOSPI	3,431.2	45.16	1.3%
EIDO	17.7	0.09	0.5%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,833.6	73.57	2.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	68.0	-2.16	-3.1%
WTI Oil (\$/Bbl)	63.5	-2.27	-3.5%
Coal (\$/Ton)	106.8	3	2.9%
Nickel LME (\$/MT)	15,169.8	138.45	0.9%
Tin LME (\$/MT)	35,545.0	1061.99	3.1%
CPO (MYR/Ton)	4,385.0	-11	-0.3%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,473.9	7.6	0.5%
Energy	3434.533	32.353	1.0%
Basic Materials	1886.949	52.167	2.8%
Consumer Non-Cyclical	802.405	12.838	1.6%
Consumer Cyclical	876.727	4.706	0.5%
Healthcare	1860.687	19.779	1.1%
Property	924.77	-3.428	-0.4%
Industrial	1624.452	17.024	1.1%
Infrastructure	1858.952	19.013	1.0%
Transportation & Logistic	1688.048	-25.35	-1.5%
Technology	10927.53	148.8	1.4%

Source: IDX

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

#### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

#### KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

